

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik perjalanan mahasiswa dengan sampel sejumlah 313 orang dari 1696 mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi dengan presentase sebesar 54%, dan sisanya memilih menggunakan kendaraan umum, diantar, menumpang, dll. Jenis kendaraan yang terbanyak digunakan adalah sepeda motor dengan total pengguna 188 orang, sisanya menggunakan bentor, mikro, kendaraan tak bermotor, dan hanya 6 orang menggunakan mobil. Sebanyak 139 orang responden mahasiswa menempuh jarak dengan rentang 1-5 Km dan hanya 1 orang yang menempuh jarak ke kampus lebih dari 50 Km. Mahasiswa responden yang menempuh perjalanan dengan rentang 10-29 menit mempunyai jumlah terbanyak yaitu sebesar 200 orang dan hanya 1 orang yang menempuh perjalanan lebih dari 2 jam dari rumah ke kampus. Rentang biaya Rp.7.001 – Rp.10.000 mendominasi pilihan biaya sekali perjalanan ke kampus yang dipilih oleh 141 orang dan hanya 8 orang memilih > Rp.25.000. Persentase pendapatan keluarga mahasiswa responden yang terbesar adalah sebanyak 38% dengan rentang jumlah pendapatan Rp.2.000.000 – 5.000.000 dan hanya 2% yang mempunyai jumlah pendapatan < Rp.500.000. Jumlah kedatangan mahasiswa terbanyak di Fakultas Teknik UNG terdapat pada pada hari rabu sebanyak 735 trip orang, dan jumlah kedatangan paling sedikit adalah 122 trip orang pada hari minggu.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi, persamaan model tarikan perjalanan di Fakultas Teknik UNG yang diperoleh adalah $Y = 0,635 X_4 - 0,531$, dengan Y adalah Jumlah Total Tarikan dan X_4 adalah Jumlah SKS Mahasiswa. Indikator analisis, Signifikan $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hubungan ini menghasilkan koefisien

korelasi (R) = 0,903 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,816, yang berarti bahwa 81,60% tarikan perjalanan di Fakultas Teknik UNG dipengaruhi oleh jumlah SKS mahasiswa. Variabel jumlah SKS adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah total tarikan perjalanan yang terjadi di Fakultas Teknik UNG dibandingkan variabel jarak, waktu, biaya dan jumlah pendapatan keluarga mahasiswa.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terkait permasalahan tarikan perjalanan di Fakultas Teknik UNG.
2. Jumlah responden dan variabel untuk prediksi model tarikan perjalanan perlu diperbanyak agar model yang didapatkan lebih menggambarkan keadaan sebenarnya dari jumlah tarikan perjalanan di Fakultas Teknik UNG.
3. Perlu adanya peningkatan terutama dari fasilitas sarana dan prasarana untuk kenyamanan mahasiswa. Sarana dan prasarana kuliah termasuk gedung kuliah ber-AC yang belum semua jurusan di Fakultas Teknik memiliki hal ini, dan juga fasilitas parkir kendaraan yang masih dirasa kurang. Hal ini cukup penting untuk menjadi perhatian, karena fasilitas yang lengkap dan nyaman mendorong mahasiswa di Fakultas Teknik UNG lebih aktif kuliah dan meraih prestasi.
4. Hasil penelitian ini menggambarkan jumlah kedatangan mahasiswa di kampus setiap harinya, hal ini bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya untuk menganalisis ketersediaan fasilitas parkir, kapasitas ruas jalan ataupun pengaturan lalu lintas di Fakultas Teknik UNG.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun acuan untuk penelitian-penelitian maupun kebijakan-kebijakan terkait transportasi Fakultas Teknik UNG pada masa mendatang.